

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	i
LEMBAR PERNYATAAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
ABSTRAKSI	iii
ABSTRACT.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL.....	xii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.1.1 Permasalahan Napza di Indonesia	1
1.1.2 Besaran Kasus Permasalahan Napza di Indonesia	2
1.1.3 Pusat Rehabilitasi Napza di Indonesia.....	3
1.2 Rumusan Permasalahan	5
1.2.1 Permasalahan Umum (Non Arsitektural)	5
1.2.2 Permasalahan Khusus (Arsitektural)	6
1.3 Tujuan dan Sasaran	7
1.3.1 Tujuan.....	7
1.3.2 Sasaran.....	7
1.4 Lingkup Perancangan.....	8
1.5 Metode Pengumpulan Data.....	8
1.5.1 Observasi	8
1.5.2 Studi Pustaka	8
1.5.3 Wawancara	8
1.5.4 Studi Kasus	8
1.6 Sistematika Penulisan Laporan	8
1.6.1 BAB 1 : Pendahuluan	8
1.6.2 BAB 2 : Tinjauan Pustaka	9
1.6.3 BAB 3 : Kajian Lapangan dan Studi Preseden.....	9

1.6.4 BAB 4 : Analisis.....	9
1.6.5 BAB 5 : Konsep Perancangan	9
1.7 Keaslian Penulisan	9
1.8 Kerangka Pemikiran.....	10
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	11
2.1 Napza	11
2.1.1 Pengertian Napza.....	11
2.1.2 Pengertian Pecandu, Penyalahguna, dan Korban Napza	12
2.1.3 Dampak Penggunaan Napza.....	12
2.2 Rehabilitasi Napza	12
2.2.1 Pengertian Rehabilitasi Napza.....	12
2.2.2 Standar Pelayanan Rehabilitasi	13
2.2.3 Jenis Rehabilitasi	14
2.3 Rehabilitasi Napza RSJ Prof. Dr. Soerojo	15
2.3.1 Jenis Rehabilitasi	15
2.3.2 User Unit Rehabilitasi	16
2.4 Kebutuhan Ruang Berdasar Aktivitas.....	21
2.5 Gaya Arsitektur Indische	27
2.5.1 Pengertian Gaya Arsitektur Indische.....	27
2.5.2 Fasad Bangunan Bergaya Indische.....	28
2.6 Kajian Tentang Bangunan Sebagai Cagar Budaya	29
2.6.1 Pengertian Bangunan Cagar Budaya	29
2.6.2 RSJ Prof Dr. Soerojo Sebagai Bangunan Cagar Budaya.....	29
2.6.3 Klasifikasi Bangunan Cagar Budaya.....	30
2.7 Pengertian <i>Architectural Determinism</i>	32
2.7.1 Definisi Arsitektur	32
2.7.2 Definisi Perilaku	32
2.7.3 Definisi Arsitektur Perilaku.....	32
2.7.4 Definisi Determinism	33
2.7.5 Definisi <i>Architectural Determinism</i>	34
BAB 3 KAJIAN LAPANGAN DAN STUDI PRESEDEN	35
3.1 Bangunan Eksisting dan Analisis Tapak.....	35

3.1.1 Rumah Sakit Jiwa Prof. Dr. Soerojo	35
3.1.2 Unit Rehabilitasi Napza.....	36
3.1.3 Permasalahan pada Bangunan Eksisting	39
3.2 Analisis Tapak	41
3.2.1 Kawasan	41
3.2.2 Delineasi	41
3.2.3 Sirkulasi.....	42
3.2.4 View dari Site	42
3.2.5 View menuju Site	43
3.2.6 Kebisingan.....	43
3.2.7 Drainase	44
3.2.8 Vegetasi	44
3.2.9 Angin	45
3.2.10 Arah Matahari.....	45
3.3 Preseden	46
3.3.1 Rehabilitation Center Groot Klimmendaal.....	46
3.3.2 Sister Margaret Smith Addictions Treatment Center	49
3.3.3 Vejle Psychiatric Hospital	52
3.4 Kesimpulan Preseden.....	54
BAB 4 ANALISIS.....	55
4.1 Analisis Fungsi Rehabilitasi Napza Terhadap Konteks Kawasan	55
4.2 Analisis Konteks Kawasan dengan Teori Arsitektur Perilaku.....	57
4.3 Analisis Pendekatan Arsitektur Perilaku pada Fungsi Bangunan.....	59
BAB 5 KONSEP	61
5.1 Konsep Utama.....	61
5.2 Citra.....	62
5.2.1 Definisi Citra Bangunan	62
5.2.2 Konsep Rebranding	62
5.2.3 Destigmatized environment.....	63
5.2.4 Sequenced arrival	64
5.2.5 Workstation hybridity.....	64
5.2.6 Symbolic interactionism.....	65

5.2.7 Dematerialized Edges	66
5.3 Guna	66
5.3.1 Definisi Guna Bangunan	66
5.3.2 Konsep Revitalisasi	66
5.3.3 Adaptive design strategy	67
5.3.4 Transparent circulation artery	68
5.3.5 Graduated territoriality	68
5.3.6 Continuum of comfort space	69
5.3.7 Positive outdoor space	69
5.4 Zonasi dan Program Ruang	70
5.4.1 Zonasi	70
5.4.2 Program Ruang	72
DAFTAR PUSTAKA	74